

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average rebound pada perdagangan hari Jumat (20/12/24) untuk menutup minggu yang sulit dan membuat indeks anjlok 1,10% pada dalam satu hari; serta menyelesaikan penurunan beruntun terpanjang sejak tahun 1970an. Beberapa data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan membantu memicu rebound ini. 30 saham DJIA naik 498,02 poin, atau 1,18%, menjadi 42.840,26. S&P 500 bertambah tinggi 1,09%, sedangkan Nasdaq Composite melonjak 1,03%. Pembacaan Personal Consumption Expenditure (PCE) price index pada bulan November – metrik inflasi pilihan Federal Reserve – meningkat 2,4% dari tahun ke tahun. Angka tersebut sedikit lebih rendah dari perkiraan para ekonom dan membantu meredakan beberapa sikap bearish yang muncul awal pekan ini ketika The Fed mengatakan akan menghentikan penurunan suku bunga di masa depan, sebagai karenanya inflasi yang diduga akan membandel.
- MARKET SENTIMENT: 3Q24 UK GDP, December US CB Consumer Confidence. Amerika Serikat terjerumus ke dalam ketidakpastian politik baru pada Kamis malam, setelah kegagalan rancangan undang-undang belanjawan yang didukung Trump, yang mana pengesahan rancangan undang-undang tersebut akan mencegah penutupan pemerintahan. Puluhan anggota parlemen dari Partai Republik memberikan surat menantang kesepakatan untuk mendanai pemerintahan selama tiga bulan dan menangguhan lahan utang AS selama dua tahun, yang berarti penutupan sebagian pemerintahan akan dimulai pada Jumat malam. Untungnya, Kongres meloloskan rancangan undang-undang pendanaan sementara yang terpisah pada akhir pekan, sehingga berhasil menghindari penutupan pemerintahan.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Dolar AS mundur dari level tertingginya dalam dua tahun pada hari Jumat, namun sedang menuju kenaikan minggu ketiga berturut-turut dengan data menunjukkan perlambatan inflasi dari hari setelah Federal Reserve memangkas suku bunga. Dolar turun 0,72% terhadap emas mata utama dunia lainnya di 107,64 setelah melonjak setinggi 108,54 - level tertinggi sejak November 2022. Harga tersebut ditetapkan untuk mengakhiri minggu ini dengan kenaikan 0,72%.
 - Imbal hasil US Treasury tenor 10-tahun turun pada hari Jumat karena alat pengukur inflasi utama menunjukkan tekanan harga yang lebih rendah dari perkiraan. Pernyataan resmi Federal Reserve Goolsbee pada pagi hari yang menegaskan bahwa suku bunga masih terlalu tinggi untuk mencapai tujuan makroekonomi telah berisik. Imbal hasil US Treasury tenor 10-tahun turun 0,4% basic point menjadi 4,526% setelah melonjak 4,57% dari hari sebelumnya. Imbal hasil US Treasury tenor 2-tahun turun kurang dari 1 basis point menjadi 4,314%. Imbal hasil acuan obligasi 10-tahun masih sekitar 0,10% lebih tinggi dari level 4,40% yang berakhir minggu lalu. Satu basis point sama dengan 0,01% dan hasil serta harga bergerak berlawanan arah.
 - Dolar turun ke level terendah lima bulan di 157,93 YEN Jepang setelah BANK OF JAPAN mempertahankan suku bunga tidak berubah. Terakhir turun 0,89% pada 156,01 yen.
- Pasar ASIA mengawali pekan yang dipersingkat libur Natal ini dengan catatan positif, setelah penutupan pemerintah AS dapat dihindari pada akhir pekan. Pada hari Senin, investor akan menantikan pengumuman resmi tentang merger produsen mobil Jepang Honda Motor dan Nissan Motor. Outlet media Jepang Jiji Press telah melaporkan bahwa pengumuman tersebut mungkin akan dilakukan pagi capet pada hari Senin. Hal ini terjadi setelah saham Nissan mengalami rekor lonjakan pada Rabu lalu, menyusul laporan media bahwa produsen mobil Jepang yang sedang kesulitan itu ingin melakukan merger dengan Honda. Nikkei 225 Jepang naik 0,68%, sedangkan Topix naik 0,51%. Kospi Korea Selatan naik 0,72%, dan saham berkapitalisasi kecil Kosdaq naik 0,96%.
- Pasar Eropa : ditutup lebih rendah pada hari Jumat karena investor memantau gejolak politik di AS dan keputusan kebijakan moneter dari berbagai negara besar. Indeks Stoxx 600 pan-Eropa berakhir turun 0,78%, dengan seluruh bursa besar dan hampir seluruh sektor berada di wilayah negatif. Indeks turun 1,9% pada minggu ini.
- Euro menguat setelah merosot ke level terendah satu bulan di \$1,03435, berada di jalur penurunan minggu ketiga berturut-turut, sebagian terberi oleh komentar Trump bahwa Uni Eropa harus membeli lebih banyak minyak dan gas AS untuk mengimbangi defisit yang luar biasa pada negara dengan perekonomian terbesar di dunia, atau menghadapi kenaikan tarif. Terakhir naik 0,76% pada \$1,044175.
- KOMODITI: Harga MINYAK sedikit berubah pada hari Jumat karena pasar mempertimbangkan demand China dan ekspektasi penurunan suku bunga setelah data menunjukkan menurunnya inflasi AS. Minyak mentah berjangka BRENT ditutup naik 6 sen, atau 0,08%, pada \$72,94 per barrel, sementara minyak mentah berjangka WTI (West Texas Intermediate) AS naik 8 sen, atau 0,12%, pada \$69,46 per barrel. Kedua tolok ukur tersebut mengakhiri minggu ini dengan anjlok sekitar 2,5%.
 - Harga EMAS melanjutkan kenaikan pada hari Jumat, didukung oleh melemahnya Dolar dan imbal hasil US Treasury setelah data ekonomi AS menunjukkan perlambatan inflasi. Emas di pasar spot naik 1,1% menjadi \$2,623,36 per ounce dan emas berjangka AS naik 1,4% lebih tinggi menjadi \$2,643,2.
- IHS ditutup flat dengan pergerakan sebesar 5,11bps (+0,07%) setelah terjadi apa yang disebut semacam Exhaustion Gap pada hari Kamis menyusul tren penurunan bearish di general. Dana asing masih konsisten jual bersih senilai Rp 417,99 miliar pada hari Jumat, sedangkan posisi YTD juga Net Sell Rp 27,79 triliun (RG MARKET). Nilai tukar RUPIAH bercokol di IDR 16,100-16,350/USD, mengingat sentimen yang ada saat ini, terbatasnya potensi kenaikan Rupiah untuk "menguat" menuju level 16,100-16,000 di akhir tahun ini.

Company News

- SMMA: Grup Sinarmas Tawarkan Obligasi IDR 800M, Bunga 7-9 Persen
- KEJU: KEJU Restui Buyback dan Bagi Saham Bonus IDR 206,2M
- TOBA: TBS Energi Dapat Restu Caplok Pengelola Limbah Asal Singapura

Domestic & Global News

Airlangga: PMK Barang dan Jasa Mewah Kena PPN 12% Bakal Terbit Sebelum Januari 2025
Kongres AS Sepakati RUU Pengeluaran, Pemerintah Terhindar dari 'Shutdown'

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2639.72	15.97	0.61%
Technology	3991.84	13.12	0.33%
Infrastructure	1432.75	2.94	0.21%
Healthcare	1356.98	2.20	0.16%
Finance	1382.15	0.75	0.05%
Consumer Non-Cyclicals	704.05	0.18	0.03%
Property	739.42	-0.04	-0.01%
Transportation & Logistic	1267.69	-2.42	-0.19%
Basic Material	1233.00	-4.15	-0.34%
Consumer Cyclicals	810.44	-6.02	-0.74%
Industrial	1013.97	-9.78	-0.96%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports YoY	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

Daily | December 23, 2024

JCI Index

December 20	6,983.87
Chg.	+6.63 pts (+0.09%)
Volume (bn shares)	19.91
Value (IDR tn)	12.48
Up 269 Down 252 Unchanged 167	

Most Active Stocks

			(IDR bn)
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,030.1	BREN	294.6
BBCA	885.1	TLKM	280.8
BMRI	846.9	APIC	222.5
AMMN	390.3	ASII	218.6
BBNI	359.9	CUAN	213.7

Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BREN	98.3	BBRI	(488.2)
CUAN	81.6	BBCA	(285.0)
EXCL	62.2	BMRI	(109.9)
PANI	20.8	GOTO	(32.5)
AMMN	19.3	BRIS	(19.8)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.07%	-0.02%
US DIDR	16.195	-0.58%
KRW IDR	11.23	-0.45%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.840.26	498.02	1.18%
S&P 500	5.930.85	63.77	1.09%
FTSE 100	8.084.61	(20.71)	-0.26%
DAX	19.884.75	(85.11)	-0.43%
Nikkei	38.701.90	(111.68)	-0.29%
Hang Seng	19.720.70	(31.81)	-0.16%
Shanghai	3.368.07	(1.96)	-0.06%
Kospi	2.404.15	(31.78)	-1.30%
EIDO	18.44	0.28	1.54%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.622.9	28.9	1.11%
Crude Oil (\$/bbl)	69.46	0.08	0.12%
Coal (\$/ton)	127.40	0.30	0.24%
Nickel LME (\$/MT)	15.356	243.0	1.61%
Tin LME (\$/MT)	28.689	290.0	1.02%
CPO (MYR/Ton)	4.433	(75.0)	-1.66%

SMMA : Grup Sinarmas Tawarkan Obligasi IDR 800M, Bunga 7-9 Persen

PT Sinarmas Multiartha Tbk (SMMA) akan melakukan penawaran obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2025 dengan total nilai pokok sebesar Rp800 miliar. Obligasi ini terdiri dari tiga seri dengan tingkat bunga yang kompetitif dan jangka waktu yang bervariasi. Dalam prospektus yang dirlis pada Jumat (20/12), disebutkan bahwa Seri A memiliki jumlah pokok sebesar Rp100 miliar dengan bunga 7,00% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Seri B memiliki jumlah pokok Rp500 miliar dengan bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, sedangkan Seri C memiliki jumlah pokok Rp200 miliar dengan bunga 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. PT Kredit Rating Indonesia telah memberikan peringkat idAA untuk obligasi ini, mencerminkan kredibilitas dan kemampuan pembayaran yang tinggi dari penerbit. Penjamin pelaksana emisi adalah Aldiracita Sekuritas dan Sinarmas Sekuritas, dengan Bank KB Bukopin bertindak sebagai wali amanat. Masa penawaran umum obligasi dijadwalkan berlangsung pada 10-14 Januari 2025, sementara pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dilakukan pada 20 Januari 2025. (Emiten News)

KEJU : KEJU Restui Buyback dan Bagi Saham Bonus IDR 206,2M

Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU) menyampaikan bahwa telah menggelar Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2024. RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.429.966.001 saham atau 95,331% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Peter Wiradja Corporate Secretary KEJU dalam keterangan tertulisnya Jumat (20/12) menuturkan bahwa RUPSLB menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (buyback) sekitar 0,33% atau sekitar 4.885.993 lembar saham dari total lembar saham yang telah dikeluarkan dengan jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp7,5 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Buyback akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan setelah Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. RUPSLB agenda II juga menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak-banyaknya sebesar Rp206.250.000.000 dengan cara membagikan sebanyak-banyaknya 4.125.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan, dengan rasio 4 : 1 sehingga setiap pemegang 4 saham lama akan memperoleh 11 saham bonus. (Emiten News)

TOBA : TBS Energi Dapat Restu Caplok Pengelola Limbah Asal Singapura

PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) semakin memperkuat posisinya di sektor pengelolaan limbah regional dengan rencana akuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro), perusahaan pengelolaan limbah terkemuka di Singapura. Akuisisi ini dilakukan melalui anak usaha TBS, SBT Investment 2 Pte. Ltd., dan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 20 Desember 2024. Transaksi ini ditargetkan rampung setelah memperoleh seluruh persetujuan dari otoritas regulator terkait. Direktur TBS, Juli Oktarina, menjelaskan bahwa SembEnviro memiliki platform pengelolaan limbah terintegrasi yang mengolah limbah menjadi energi (waste-to-energy), mendukung prinsip ekonomi sirkular dan keberlanjutan. Langkah ini melengkapi ekspansi sebelumnya yang mencakup integrasi Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. di Singapura dan ARAH Environmental Group di Indonesia. Platform pengelolaan limbah regional TBS kini mencakup limbah medis, industri, dan domestik, dengan lebih dari 5.000 titik pengumpulan dan pemrosesan lebih dari 15.000 ton limbah per tahun. Pandu Sjahrir, Wakil Direktur Utama TBS, menegaskan bahwa akuisisi ini merupakan langkah strategis dalam mencapai ambisi TBS2030 untuk netralitas karbon pada tahun 2030. (Emiten News)

Domestic & Global News

Airlangga: PMK Barang dan Jasa Mewah Kena PPN 12% Bakal Terbit Sebelum Januari 2025

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang mengatur tentang barang dan jasa mewah yang dikenakan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) 12% akan diterbitkan sebelum Januari 2025. Hal ini seiring dengan pengenaan tarif PPN yang naik dari 11% menjadi 12% pada awal tahun depan. Airlangga menjelaskan bahwa aturan dan klasifikasi untuk barang dan jasa mewah akan diterbitkan melalui PMK. “[PMK barang dan jasa mewah yang terkena PPN 12% terbit] sebelum 1 Januari [2025],” kata Airlangga saat ditemui di Alfamart Drive Thru Alam Sutra, Tangerang, Banten, Minggu (22/12/2024). Dalam aturan itu, Airlangga hanya menyampaikan bahwa pemerintah akan memasukkan kategori barang dan jasa mewah dan bukan. “Ya nanti ditentukan ada PMK-nya apa yang kategori mewah dan non mewah,” ungkapnya. Sayangnya, dia tak berkomentar lebih jauh terkait barang dan jasa mewah yang menjadi pertimbangan pemerintah. “Pertimbangannya nanti kita lihat,” singkatnya. Mengutip dari laman resmi Kemenko Perekonomian, Minggu (22/12/2024), pemerintah mengenakan PPN sebesar 12% terhadap barang dan jasa mewah yang dikonsumsi masyarakat mampu yang sebelumnya tidak dikenakan PPN. (Bisnis)

Kongres AS Sepakati RUU Pengeluaran, Pemerintah Terhindar dari 'Shutdown'

Kongres AS meloloskan undang-undang pengeluaran pada Sabtu (21/12/2024) dini hari waktu setempat yang menghindarkan pemerintah mengalami penutupan atau government shutdown yang tidak stabil menjelang musim liburan yang sibuk. Mengutip Reuters pada Minggu (22/12/2024), Senat AS yang dikuasai Demokrat dalam pemungutan suara 85-11 meloloskan RUU untuk melanjutkan pendanaan pemerintah 38 menit setelah berakhir pada tengah malam. Adapun, Pemerintah AS tidak menerapkan prosedur penutupan sementara. Pemerintah federal menghabiskan sekitar US\$6,2 triliun tahun lalu dan memiliki utang lebih dari US\$36 triliun. Dengan demikian, Kongres AS merasa perlu bertindak untuk mengesahkan pinjaman lebih lanjut pada pertengahan tahun depan. UU tersebut akan memperpanjang pendanaan pemerintah hingga 14 Maret, menyediakan US\$100 miliar untuk negara bagian yang dilanda bencana dan US\$10 miliar untuk petani, dan memperpanjang program bantuan pertanian dan pangan yang akan berakhir pada akhir tahun. RUU itu sekarang akan dikirim ke Gedung Putih, di mana Presiden Joe Biden diperkirakan menandatangannya menjadi undang-undang. Paket tersebut sebelumnya telah disetujui DPR yang dikuasai Partai Republik dengan dukungan bipartisan. Pemungutan suara larut malam itu mengakhiri minggu yang penuh kepanikan saat Presiden terpilih Donald Trump dan sekutu miliardernya Elon Musk mengalahkan kesepakatan bipartisan awal, yang membuat Kongres menjadi kacau. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9.650	9.400	Buy	19.2	3.8	1.189.6	22.3x	4.7x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.060	5.725	Buy	36.7	(26.8)	615.3	10.0x	1.9x	19.4	7.9	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.260	5.375	Buy	43.8	(18.1)	158.9	7.4x	1.0x	14.3	6.6	6.6	3.4	1.1
BMRI	5.675	6.050	Buy	37.0	(4.2)	529.7	9.1x	1.9x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.625	6.450	7.400	Hold	(3.0)	21.5	67.0	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	11.250	10.575	13.600	Buy	20.9	6.4	131.2	16.2x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5
UNVR	1.750	3.530	3.100	Buy	77.1	(49.4)	66.8	18.4x	19.4x	82.2	6.7	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.660	2.490	2.800	Overweight	5.3	10.8	59.5	18.7x	3.8x	21.4	2.1	12.0	(1.1)
CPIN	4.660	5.025	5.500	Buy	18.0	(7.3)	76.4	37.8x	2.6x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.890	1.180	1.400	Sell	(25.9)	58.8	22.2	10.5x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2
AALI	5.825	7.025	8.000	Buy	37.3	(17.7)	11.2	10.6x	0.5x	4.8	4.3	3.9	0.1
TBLA	615	695	900	Buy	46.3	(10.9)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	410	426	600	Buy	46.3	2.0	6.5	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9
MAPI	1.370	1.790	2.200	Buy	60.6	(20.1)	22.7	13.3x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)
HRTA	326	348	590	Buy	81.0	(4.7)	1.5	4.3x	0.7x	16.9	4.6	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.275	1.610	1.800	Buy	41.2	(21.1)	59.8	19.1x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7
SIDO	570	525	700	Buy	22.8	4.6	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7
MIKA	2.320	2.850	3.000	Buy	29.3	(15.3)	32.3	29.3x	5.2x	18.7	1.5	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.550	3.950	3.150	Buy	23.5	(35.6)	252.6	11.1x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)
JSMR	4.090	4.870	6.450	Buy	57.7	(14.8)	29.7	7.2x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)
EXCL	2.280	2.000	3.800	Buy	66.7	15.4	29.9	19.0x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9
TOWR	610	990	1.070	Buy	75.4	(37.8)	31.1	9.3x	1.7x	19.2	4.0	8.4	2.0
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(9.1)	43.0	26.7x	3.7x	14.5	2.9	3.5	4.2
MTEL	660	705	740	Overweight	12.1	(7.7)	55.1	26.1x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8
PTPP	340	428	1.700	Buy	400.0	(33.3)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	955	1.170	1.450	Buy	51.8	(15.5)	17.7	9.1x	0.8x	9.6	2.2	8.0	8.5
PWON	388	454	530	Buy	36.6	(10.2)	18.7	8.2x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8
Energy													
ITMG	25.525	25.650	27.000	Overweight	5.8	2.9	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)
PTBA	2.590	2.440	4.900	Buy	89.2	9.7	29.8	5.4x	1.5x	28.2	15.4	10.5	(14.6)
ADRO	2.550	2.380	2.870	Overweight	12.5	(1.2)	78.4	3.0x	0.6x	22.4	61.5	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	25.675	22.625	28.400	Overweight	10.6	17.8	95.8	4.5x	1.1x	26.0	8.7	2.0	1.6
ASII	4.870	5.650	5.175	Overweight	6.3	(13.4)	197.2	5.8x	1.0x	17.1	10.7	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	370	500	620	Buy	67.6	(15.5)	22.9	13.7x	2.3x	16.5	5.9	4.7	3.0
SMGR	3.260	6.400	9.500	Buy	191.4	(47.6)	22.0	18.7x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)
INTP	7.400	9.400	12.700	Buy	71.6	(19.1)	27.2	14.5x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)
ANTM	1.420	1.705	1.560	Overweight	9.9	(13.1)	34.1	14.0x	1.1x	8.9	9.0	39.8	(22.7)
MARK	1.030	610	1.010	Hold	(1.9)	63.5	3.9	14.0x	4.5x	33.2	6.8	74.1	124.5
NCKL	750	1.000	1.320	Buy	76.0	(27.2)	47.3	8.1x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1
Technology													
GOTO	69	86	77	Overweight	11.6	(21.6)	82.2	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	398	154	424	Overweight	6.5	158.4	0.9	5.0x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5
Transportation & Logistic													
ASSA	660	790	1.100	Buy	66.7	(16.5)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8
BIRD	1.580	1.790	1.920	Buy	21.5	(11.5)	4.0	7.6x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KRAS, PTRO, NSSS, SCPI
16 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ARTO, KAEF, PNGO, BLTZ, KEJU
17 – December	Cum Dividend	BYAN
Wednesday	RUPS	VINS, HATM, VIVA, BIMA, MDIA, PRIM, KKGI, TIFA, IATA
18 – December	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	CANI, OPMS
19 – December	Cum Dividend	IPCM
Friday	RUPS	ACRO, MCOR, ZATA, BMHS, ERTX, TOBA, BEKS, ERTX
20 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.



AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PANI — PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.



PREDICTION 23 December 2024

Good Accum, will test MA 10

Advise : Buy on Breakout

Entry : 16,275

TP : 17,125 - 17,150

SL : <15,375 (closing)

PTRO — PT Petrosea Tbk.



PREDICTION 23 December 2024

Advise : High Risk Buy on Breakout

Entry : 27,825

TP : 29,000-29,825

SL : <26,900

JSMR — PT Jasa Marga (Persero) Tbk.



PREDICTION 23 December 2024

Rebound on support

Advise : Spec Buy

Entry : 4090

TP : 4300

SL : < 3940 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta